

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Batang dalam mengembangkan objek wisata Pantai Celong diantaranya melalui strategi pengembangan produk, pengembangan pasar dan promosi, pemanfaatan ruang untuk pariwisata, pengembangan sumber daya manusia. Melalui strategi pengembangan produk wisata, dapat dikatakan masih kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari belum adanya kerjasama yang terstruktur antara instansi pengelola dengan masyarakat sekitar yang membuka usaha makan dan minum di sekitar objek wisata Pantai Celong dan masih diperlukan adanya pembenahan kembali untuk aksesibilitas dan Fasilitasnya.

Pertama, upaya Pemerintah Kabupaten Batang dan POKDARWIS dalam mengembangkan wisata Pantai Celong melalui strategi pengembangan pasar dan promosi belum cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya promosi khusus untuk membuat Pantai Celong agar lebih dikenal oleh para wisatawan. Kedua, upaya Pemerintah Kabupaten Batang melalui pemanfaatan ruang untuk pariwisata sudah cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya papan peta jalur wisata yang diperlihatkan ke wisatawan-wisatawan agar dapat membuat mereka paham akan jalur atau koridor wisata pada kawasan objek wisata Pantai Celong. Ketiga, upaya Pemerintah melalui pengembangan sumber daya manusia dapat dikatakan belum optimal. Hal ini dibuktikan dari tidak adanya program khusus untuk peningkatan kemampuan berbahasa asing serta pelatihan-pelatihan sadar wisata di kalangan *stakeholder* yang bergerak dibidang pariwisata seperti tenaga kerja di usaha pariwisata dan pemerintah daerah. Keempat, upaya

Pemerintah melalui strategi investasi belum cukup optimal. Hal ini dibuktikan dari belum adanya kerjasama dengan pihak investor swasta. Dan yang terakhir Upaya Pemerintah melalui strategi pengelolaan lingkungan dapat dikatakan sudah cukup baik tetapi Pemerintah masih perlu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pariwisata agar pelaksanaan strategi tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Keberhasilan suatu strategi yang dijalankan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi di sekitarnya. Faktor-faktor yang berperan dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Batang serta POKDARWIS dalam mengembangkan objek wisata khususnya pada objek wisata Pantai Celong, meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata Pantai Celong adalah karena adanya pengarahan dari pemimpin dan lokasi objek wisata Pantai Celong. Sedangkan faktor penghambatnya adalah merubah pola pikir masyarakat untuk sadar wisata masih sulit. Berdasarkan kesimpulan di atas, Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Celong melalui strategi pengembangan produk, strategi pengembangan pasar dan promosi, strategi pemanfaatan ruang untuk pariwisata, strategi pengembangan sumber daya manusia, strategi investasi, dan strategi pengelolaan lingkungan telah memaksimalkan pengembangan objek wisata Pantai Celong. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu perhatian lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dan masukan oleh peneliti yang berguna untuk pengembangan wisata di Kota Batang khususnya pada kawasan objek wisata Pantai Celong. Berikut saran yang diberikan antara lain:

1. Sebaiknya jaringan promosi yang dilakukan harus lebih luas lagi, agar Pantai Celong lebih dikenal luas oleh kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara.

2. Perlu adanya penambahan fasilitas mushola agar memudahkan wisatawan untuk tetap beribadah agar wisatawan tidak perlu lagi berjalan jauh kepekukiman penduduk untuk mendapatkan mushola.
3. Perlu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pariwisata agar pelaksanaan strategi tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Perlu penambahan fasilitas seperti penyewaan tenda untuk camping, peralatan untuk memancing, serta penambahan kegiatan wisata seperti outbound, taman bermain, penyewaan perahu dan juga adanya tambahan spot-spot foto menarik mungkin akan dapat mempermudah dan menarik para wisatawan untuk berkunjung.
5. Target yang diharapkan perlu diiringi dengan usaha perbaikan dari kekurangan yang ada. Dengan demikian wisatawan mancanegara akan tertarik untuk mengunjungi.